

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen laboratorium pendidikan agama islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang.

¹Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hal. 6

²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: AlfaBeta, 2009). cet-VIII. hlm.9

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang, tepatnya terletak di Jl. Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Yogyakarta. Email: info@patbhe-jogja.sch.id. Penelitian ini akan dilaksanakan SMA Negeri 4 Magelang. Penelitian akan diadakan selama satu bulan. Yaitu sejak tanggal 03 Juni s/d 03 Agustus 2013 waktu penelitian terbagi menjadi 3 tahapan. Tahapan pertama digunakan untuk survey pendahuluan. Kedua, proses pencarian data di lapangan. Ketiga, tahapan pelaporan atau penulisan hasil penelitian. Berikutnya waktu dipakai untuk proses pembimbingan oleh dosen skripsi dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian (Ujian Munaqosah).

3. Sumber Data

Untuk memperoleh data, disamping perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Maka akan diperoleh data yang objektif. Jenis data yang dihimpun dalam penelitian ini terdiri dari 2 data yaitu : data primer dan data sekunder

- a. Data Primer, yaitu data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan guru *Agama*, kepala sekolah, Waka kurikulum dan perangkat sekolah lainnya yang berkaitan dengan manajemen laboraorium PAI.

Kaitannya dengan penelitian kualitatif, konsep sampel berkaitan dengan pemilihan informasi harus mempertimbangkan

siapa yang dianggap paling mengetahui masalah yang dikaji, informasi dalam penelitian ini.

- 1) Kepala sekolah
 - 2) Wakamad Kurikulum
 - 3) Penanggung jawab laboratorium
 - 4) Guru PAI
 - 5) Siswa
 - 6) Orang tua
- b. Data Sekunder, yaitu data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder ini diperoleh dari data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya, letak geografis, Visi, dan Misi, keadaan guru dan siswa SMA Negeri 4 Magelang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.³ Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan perspektif emic. Maksudnya, mementingkan pendapat informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Jadi peneliti

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 100.

tidak bisa memaksakan kehendaknya untuk mendapatkan data yang diinginkan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat, memungkinkan diperolehnya data yang obyektif.⁴ Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada natural seting (kondisi yang alamiah).⁵ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

a. Metode Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera dan rekorder. Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana usaha kepala sekolah terutama pengelola laboratorium dalam memanfaatkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indra yaitu indra penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indra biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm.158.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 187.

⁶ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm. 30.

proyektor, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.⁷

Dalam praktiknya di lapangan peneliti mengamati bagaimana guru PAI mengkondisikan siswanya saat akan memulai pembelajaran PAI di laboratorium, bagaimana pengelolaan siswa yang dilakukan dalam kelas laborat, dan bagaimana guru mendisiplinkan siswa saat pembelajaran PAI berlangsung. Diharapkan dengan teknik observasi ini peneliti betul-betul bisa mengamati secara langsung manajemen program Laboratorium PAI itu diaplikasikan di SMA Negeri 4 Magelang. Hasil data dari observasi kemudian dipertegas lagi dengan teknik wawancara. Dengan begitu peneliti mendapatkan data baik secara mengamati langsung dan mendengarkan informasi melalui teknik wawancara..

b. Metode Interview (Wawancara)

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atas responden.⁸

Dalam wawancara ini penulis menggunakan dua jenis, yaitu wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan manajemen laboratorium pendidikan agama islam untuk meningkatkan mutu

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78-79

⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.193.

pembelajaran, sedangkan objek yang diwawancarai adalah kepala sekolah, WMM (Wakil Manajemen Mutu), Waka Laboratorium pendidikan agama islam dan sebagai pelengkap adalah masyarakat sekitar SMAN 4 Magelang.

Data yang dicari dengan teknik wawancara ini pada dasarnya untuk mengkonfirmasi data yang di dapat pada saat peneliti melakukan observasi. Keterangan atau informasi dari semua responden ini kemudian dikomparasikan dan disimpulkan. Selanjutnya data tersebut dipaparkan dalam laporan data penelitian. Peneliti akan mengemukakan pertanyaan tentang tahapan-tahapan manajemen program apa saja yang dilakukan di sekolah dan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta solusi yang ditemukan dalam melakukan manajemen program untuk kegiatan pembelajaran laboratorium PAI.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁹ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topic kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SMAN 4 Magelang dan foto-foto kegiatan mutu yang disosialisasikan kepada masyarakat.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fasilitas pendukung dalam pelaksanaan manajemen

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, hlm. 231.

kesiswaan program. Data dapat berupa foto, tulisan check list maupun dokumen-dokumen yang penting lainnya, yang mana data tersebut dapat memperkuat proses pelaksanaan manajemen program tersebut.

Melalui arsip program kerja peneliti menganalisis apakah program kerja yang dirumuskan itu sudah mencapai kesuksesan, artinya berhasil dijalankan. Dari data sirkulasi keuangan peneliti berusaha menaksir biaya yang mesti dibutuhkan untuk pelaksanaan manajemen program. Struktur kepengurusan menyediakan data siapa saja pihak yang mesti terlibat dalam proses. untuk mendapatkan siapa saja yang tergabung dalam kegiatan laboratorium ini.

Data peserta kegiatan ekstrakurikuler digunakan Dalam penelitian ini, metode dokumentasi peneliti menggunakan dalam memperoleh data tentang situasi umum SMA Negeri 4 Magelang, seperti letak geografis, sejarah, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta kurikulum, kesiswaan, prestasi akademik yang pernah diperoleh, juga sarana dan prasarana.¹⁰

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D* hlm. 82

Tabel. 4.1
Jenis data, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data
dan Analisis Data¹¹

No	Jenis data	Sumber data	Metode	
			Pengumpulan data	Uji Keabsahan Data
1.	Perencanaan Program 1. Perwujudan visi misi dan tujuan sekolah 2. Perencanaan penyusunan program 3. Potensi siswa terhadap kegiatan Laboratorium 4. Perencanaan fasilitas dan biaya. 5. Perencanaan laboratorium	1. Kepala sekolah 2. Wakamad kurikulum 3. Penanggung jawab laborat 4. Guru PAI 5. Siswa	1. Wawancara 2. Dokumentasi 3. Observasi	1. ransfelitas 2. Dependapility 3. Confirmalibility
2.	Pelaksanaan Program 1. Pertanggungjawab ab pengembangan program. 2. Peran-peran dari lembaga sekolah. 3. Fasilitas pendukung pelaksanaan	1. Kepala sekolah 2. Wakamad kurikulum 3. Penanggung jawab laborat	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Transfelitas 2. Dependapility 3. konfirmalibility

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Hlm 367

	program 4. Pelaksanaan supervisi, monitoring evaluasi dan pelaporan program	4. Guru PAI 5. Siswa		
3.	Evaluasi program 1. Proses dan hasil kegiatan Pembelajaran laboratorium 2. Tingkat keberhasilan yang dicapai siswa 3. tingkat penguasaan kemampuan siswa	1. Kepala sekolah 2. Wakamad kurikulum 3. Penanggung jawab laboratt 4. Guru PAI 5. Siswa	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Transfeliitas 2. Dependapility 3. Konfirmalibility

5. Tehnik Uji Keabsahan Data (Triangulasi Data)

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹²

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakil manajemen mutu, waka laboratorium PAI, Murid-Murid SMAN 4 Magelang serta Masyarakat sekitar.

¹² Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330.

Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi laboratorium pendidikan agama islam dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Metode ini penulis gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara factual tentang adanya laboratorium pai untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SMAN 4 Magelang melalui mendeskripsikan program manajemen laboratorium dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

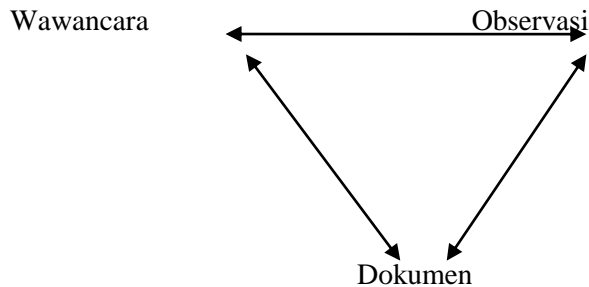
Lebih jauh lagi, hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui pelaksanaan manajemen dalam meningkatkan potensi siswa di SMAN 4 Magelang. Setelah keempat metode tersebut di atas terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul. Peneliti diharapkan untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk

memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.¹³

Gambar 5.1

Triangulasi dengan tiga sumber data



6. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.¹⁴ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka, melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil kuesioner, wawancara, observasi, dokumen dan uraian deskriptif yang dilakukan di SMAN 4 Magelang.

Deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data, sehingga memberikan gambaran nyata

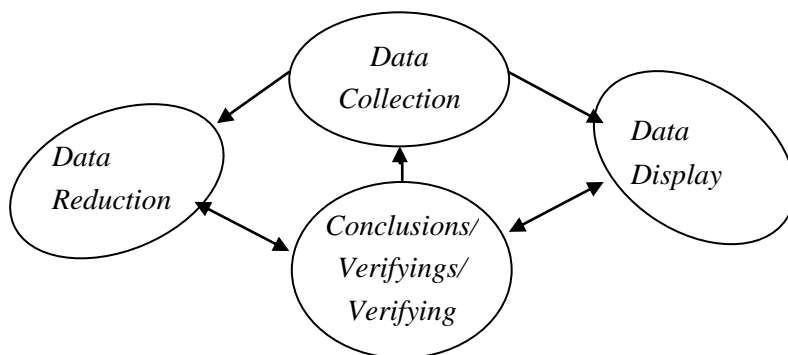
¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. hlm. 375.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 335.

terhadap responden.¹⁵ Analisis dilakukan atas dasar data yang ditemukan di SMAN 4 Magelang dan bukan sebagai upaya untuk menguji teori yang telah ditemukan sebelumnya, mengingat bahwa penelitian kualitatif menolak pra konsep sebelum terjun ke lapangan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah seluruh data yang tersedia kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan. Langkah selanjutnya adalah penyusunan satuan-satuan itu kemudian dikategorikan, dan tahap akhir mengadakan pemeriksaan keabsahan data.¹⁶ Model analisis data penelitian dapat ditunjukkan dengan gambar berikut:

Gambar 6.1
Model Analisis Data



¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Bandung, Cet 26, 2009). hlm. 86.

¹⁶ Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hlm. 190.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan secara terus menerus pada setiap tahapan peneliti sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁷

Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu

a. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan suatu bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan manajemen laboratorium PAI untuk meningkatkan pembelajaran agama islam di SMAN 4 Magelang dan mencari data-data lain bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan tersusun

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. hlm. 337.

dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. dalam penelitian kualitatif penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan, dimana dengan bertukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkan pemikiran. Selain itu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat awal, karena berubah atau tidaknya penarikan kesimpulan tergantung pada bukti-bukti di lapangan.

Penarikan kesimpulan diharapkan adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁸

¹⁸Sugiyono, Memahami *Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2005) hlm. 99.

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi Manajemen Laboratorium PAI di SMAN 4 Magelang.